

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang diselidiki.

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian ini diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan diri.²

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan metode penelitian disini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut:

¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997),h. 35.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana yang dibuat untuk peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang dilaksanakan. Rancangan penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu.
- b. Menentukan sumber data, yaitu literatur yang berkaitan dengan strategi *Every one is a teacher here* berbantuan media pembelajaran *flash card* dan penerapannya, serta segenap pihak sekolah, dalam hal ini guru yang berkompeten dalam masalah penelitian.
- c. Pengumpulan data, adapun pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, interview dan dokumentasi serta menganalisis data yang akhirnya ditarik satu kesimpulan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran.

Bentuk penelitian ini adalah berbentuk penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena penyajian penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variable bebas kepada variable terikat.

C. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau dianggap yang bisa digambarkan melalui angka, symbol, kode dan lain-lain.³ Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisis.⁴ Berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Kualitatif

- a. Sejarah berdirinya SMP Al-Islah Surabaya
- b. Visi dan Misi SMP Al-Islah Surabaya
- c. Keadaan guru dan siswa
- d. Struktur organisasi sekolah

³ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.19.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.126.

2. Data Kuantitatif

Yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵ Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* berbantuan dengan media *flash card*.
- b. Data yang diperoleh dari ketuntasan belajar siswa
- c. Dari hasil angket

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer (data manusia).⁷

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, yang termasuk data primer ini adalah kepala sekolah, guru dan keseluruhan siswa SMP Al-Islah Surabaya.

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT Rineka Cipta), h. 103.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian... ..*, h. 23.

⁷ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 134.

2. Sumber data sekunder (data non manusia)

Yaitu sumber data yang mengutip dari sumber lain.⁸ Yang termasuk dari data sekunder disini adalah dokumentasi, sarana prasarana, dan sumber data lainnya yang mendukung.

E. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-Islah Surabaya yang berjumlah 195 orang.

F. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun dalam metode pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang berbunyi: “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih”.¹⁰

Maka disini peneliti mengambil sebagian siswa kelas VII yaitu kelas VII A yang berjumlah 37 orang.

⁸ *Ibid.*, 134.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 102.

¹⁰ *Ibid.*, h. 120.

G. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian yang dianggap sebagai faktor yang berperan dalam penelitian. Atau bisa juga disebut dengan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹¹

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu di identifikasikan variabel-variabelnya, yaitu:

- a. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang beroperasi secara bebas serta aktif yang diselidiki pengaruhnya.
- b. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang diramalkan, akan timbul dalam hubungan yang fungsional.
 - 1) Variabel bebas (x) : pengaruh strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* sebagai variabel x yang akan mempengaruhi variabel y.
 - 2) Variabel terikat (y) : ketuntasan belajar siswa kelas VII A (Y) mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya sebagai variabel y yang akan dipengaruhi variabel x.

Indikator variabel adalah variabel yang dipecah menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

¹¹ *Ibid.*, 158.

a. Indikator Variabel Bebas (X)

Strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan keberanian dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat
- 2) Menginspirasi siswa dalam membentuk ide saat membuat pertanyaan (*media flash card*)
- 3) Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pelajaran dalam kelas
- 4) Memotivasi siswa dalam memahami pelajaran
- 5) Menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran
- 6) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
- 7) Merubah cara belajar siswa menjadi lebih baik
- 8) Mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 9) Mempertajam daya ingat siswa terhadap materi pelajaran
- 10) Mampu merespon secara baik setiap stimulus yang diberikan oleh guru

b. Indikator Variabel Terikat (Y)

Ketuntasan belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Penguasaan materi pelajaran
- 2) Mencapai taraf minimum lebih dari 70% secara individual
- 3) Mencapai taraf kurang dari 85% secara klasikal
- 4) Mencapai 75% dari materi setiap pokok bahasan dengan melalui penilaian formatif.

- 5) Mencapai 60% dari nilai ideal yang diperolehnya melalui perhitungan hasil tes sub-sumatif, sumatif, dan kurikuler atau siswa memperoleh nilai enam dalam raport untuk materi pelajaran tersebut.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya, hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh tehnik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh sutrisno hadi sebagai berikut:

“Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada tehnik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan variable. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.”

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Yaitu suatu tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 133.

Dalam observasi disini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, dan tentang pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Islah Surabaya.

2. Interview atau Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan kepala sekolah, sejarah berdirinya SMP Al-Islah Surabaya secara lisan.

3. Angket (kuisisioner)

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan ganda, maksudnya peneliti sudah menyiapkan alternative jawaban

¹³ Nasution, *Metode Rescarh*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.113.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h.140.

yang tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* berbantuan media *Flash Card* di kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Islah Surabaya.

4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, notulen, dan lain-lain.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mencari data berupa latar belakang sekolah, data guru, siswa dan staf sekolah serta hasil atau ketuntasan belajar siswa SMP Al-Islah Surabaya.

Dalam melaksanakan metode Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan disimpan dengan baik.

I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proses penilaian.

¹⁵ *Ibid.*, h.31.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan metode analisis data.

Untuk mengetahui Pengaruh Strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Islah Surabaya menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tentang respon siswa terhadap strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* di SMP Al-Islah Surabaya penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekwensi yang sedang di cari prosentasi

N : Jumlah frekwensi atau banyaknya responden

P : Angka Prosentase.

Selanjutnya dalam menafsirkan hasil perhitungan dari rumus prosentase, penulis menggunakan statistik sebagai berikut¹⁶:

76% - 100% = Kategori baik

¹⁶ *Ibid.*, h.258.

56% - 75 % = Kategori cukup

40% - 55% = Kategori kurang baik

0% - 35% = Kategori tidak baik

- b. Untuk mengetahui tentang ketuntasan belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat ketuntasan : } \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila:

% ketercapaian = scor tes / scor maksimal x 100%

- c. Untuk menganalisis tentang pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya penulis menggunakan analisa data statistik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{[\sqrt{[N \sum x^2] - (\sum x)^2}][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah nilai variabel x

$\sum y$: jumlah nilai variabel y

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom
 - I. Skor variabel x
 - II. Skor variabel y
 - III. Hasil kali variabel x dan y
 - IV. Hasil pengkuadratan seluruh variabel x^2
 - V. Hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2
- 2) Memberikan interpretasi terhadap rxy serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” *Product Moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5%. Apabila dari perhitungan nilai rxy diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5%, maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila 5%, maka hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila perhitungan rxy diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternative ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (H_0).¹⁷
- 3) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi baru secara sederhana terhadap indeks korelasi “r” *Product Moment* (rxy) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ *Ibid.*, h. 302.

¹⁸ *Ibid.*, h. 259.

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, IP sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan/dianggap tidak ada.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 – 1,00	Mempunyai korelasi yang sangat tinggi.